



PENGEMBANGAN MODERASI BERAGAMA DENGAN KEPEDULIAN SOSIAL DAN EKONOMI DI DESA SUKA NDEBI

DEVELOPMENT OF RELIGIOUS MODERATION WITH SOCIAL AND ECONOMIC CARE IN SUKA NDEBI VILLAGE

Fatih Siraj¹, Revita Sari²

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: fatihsiraj7@gmail.com¹, revitasari@umsu.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 24-10-2025

Revised : 25-10-2025

Accepted : 27-10-2025

Published : 29-10-2025

Abstract

This research focuses on the development of religious moderation with social and economic care in Suka Ndebi Village, Naman Teran District, Karo Regency. The approach used is descriptive qualitative, with methods of observation, interviews, and direct participation during the 2025 Independent Community Service (KKN) activities of Muhammadiyah University of North Sumatra. The results showed that the people of Suka Ndebi Village live in religious diversity with a fairly good level of tolerance, but still need to strengthen the values of religious moderation in social and economic life. Through activities such as religious education, mutual cooperation, and entrepreneurship training, students play an active role in fostering a spirit of togetherness and social care among residents. The implementation of business digitalization through Google Maps also helps the development of local technology-based economy

Keywords: *Religious moderation, social care, community economy*

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pengembangan moderasi beragama dengan kepedulian sosial dan ekonomi di Desa Suka Ndebi, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan metode observasi, wawancara, dan partisipasi langsung selama kegiatan KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Suka Ndebi hidup dalam keberagaman agama dengan tingkat toleransi yang cukup baik, namun masih diperlukan penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Melalui kegiatan seperti edukasi keagamaan, gotong royong, dan pelatihan wirausaha, mahasiswa berperan aktif dalam menumbuhkan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial antarwarga. Implementasi digitalisasi usaha melalui Google Maps juga membantu pengembangan ekonomi lokal berbasis teknologi.

Kata Kunci: **Moderasi Beragama, Kepedulian Sosial, Ekonomi Masyarakat**

PENDAHULUAN

Moderasi beragama merupakan konsep penting dalam menjaga harmoni dan kerukunan di tengah masyarakat yang majemuk. Indonesia sebagai negara multikultural membutuhkan penguatan nilai-nilai moderasi agar perbedaan tidak menjadi sumber konflik, melainkan kekuatan sosial. Di sisi lain, peningkatan kesejahteraan ekonomi dan solidaritas sosial juga menjadi bagian integral dari kehidupan beragama yang seimbang.

Desa Suka Ndebi di Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, merupakan salah satu wilayah dengan komposisi masyarakat yang beragam — terdiri dari pemeluk Islam, Kristen, dan Katolik. Masyarakat hidup berdampingan secara damai, namun masih membutuhkan pemahaman



lebih mendalam mengenai nilai-nilai moderasi beragama. Selain itu, tantangan ekonomi seperti keterbatasan akses pasar dan rendahnya kemampuan digital menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kesejahteraan warga.

Melalui kegiatan KKN Mandiri UMSU 2025, mahasiswa berperan aktif dalam menumbuhkan semangat toleransi, kepedulian sosial, serta peningkatan ekonomi masyarakat. Program ini berfokus pada kegiatan edukatif, sosial, dan pemberdayaan ekonomi untuk mewujudkan keseimbangan antara kehidupan beragama dan kesejahteraan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana mahasiswa sebagai pelaksana KKN berperan langsung dalam kegiatan masyarakat dengan mengamati, mencatat, dan mengevaluasi setiap proses kegiatan sosial dan ekonomi. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan pada kegiatan ini 1) Observasi langsung terhadap kegiatan masyarakat di bidang keagamaan, sosial, dan ekonomi. 2) Wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, guru, dan pelaku usaha. 3) Dokumentasi berupa foto kegiatan, laporan aktivitas, dan arsip kegiatan KKN. Lokasi: Desa Suka Ndebi, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Waktu: 1–10 September 2025. Rencana Kegiatan program KKN Mandiri difokuskan pada: 1) Edukasi keagamaan dan pembinaan anak-anak di Masjid Al-Ikhlas. 2) Gotong royong dan kebersihan lingkungan umum. 3) Sosialisasi kewirausahaan dan digitalisasi usaha lokal menggunakan Google Maps. 4) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai sarana memperkuat ukhuwah. 5) Edukasi di sekolah dasar mengenai toleransi dan anti perundungan (bullying). Kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif (participatory approach) yang melibatkan langsung masyarakat dan perangkat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi dan Identifikasi Permasalahan Awal

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri UMSU 2025 dilaksanakan di Desa Suka Ndebi, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Karo. Desa ini merupakan wilayah agraris dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan pedagang kecil. Karakteristik sosial desa ini sangat unik dan relevan dengan tema yang diangkat, di mana Desa Suka Ndebi dihuni oleh pemeluk Islam, Kristen, dan Katolik yang hidup berdampingan dalam suasana kekeluargaan dan menjunjung tinggi gotong royong.

Meskipun demikian, kegiatan KKN mengidentifikasi dua permasalahan utama yang menjadi fokus program:

1. Isu Sosial-Keagamaan: Walaupun kerukunan sudah terjalin baik, edukasi formal mengenai moderasi beragama (toleransi, saling menghargai) masih perlu diperkuat untuk menjamin keberlanjutan kerukunan di tengah dinamika sosial.
2. Isu Ekonomi Lokal: Pengelolaan hasil pertanian dan pemasaran produk usaha mikro di kalangan pedagang kecil masih dijalankan secara tradisional dan terbatas, sehingga menghambat peningkatan daya saing dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.



Implementasi Program KKN Berbasis Tema

Pelaksanaan program kerja KKN Mandiri UMSU 2025 dilakukan secara tatap muka (*on the spot training*) selama kurang lebih dua minggu, berfokus pada tiga pilar utama: moderasi beragama, kepedulian sosial, dan ekonomi.

Upaya Menumbuhkan Moderasi Beragama dan Kepedulian Sosial

Program ini dirancang untuk menjawab rumusan masalah pertama, yaitu "Bagaimana menumbuhkan moderasi beragama di masyarakat Desa Suka Ndebi?" dan sebagian rumusan masalah kedua. Strategi yang diterapkan adalah penguatan nilai-nilai kebersamaan dan toleransi melalui kegiatan komunal dan pendidikan.

Pilar Kegiatan	Program Kerja yang Dilaksanakan	Hasil dan Dampak yang Dicapai
Moderasi Beragama	Edukasi keagamaan untuk anak-anak (mengajar mengaji) dan Pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW (12 September 2025).	Acara Maulid Nabi menjadi momen konsolidasi bagi umat Muslim se-Kecamatan Naman Teran. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi implementasi nyata penanaman nilai-nilai Islam yang <i>rahmatan lil alamin</i> , serta memperkuat solidaritas komunitas beragama.
Kepedulian Sosial	1. Pembersihan lingkungan dan fasilitas umum (Jambur, jalan desa, tempat ibadah). 2. Kegiatan membantu warga berkebun dan membantu acara syukuran masal warga. 3. Sosialisasi ke sekolah (SDN 040480) termasuk edukasi stop <i>bullying</i> .	Masyarakat termotivasi untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat (gotong royong). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan komunal (berkebun, syukuran) menumbuhkan sikap toleransi, kerja sama, dan kepedulian sosial yang merupakan inti dari moderasi beragama dan kehidupan bermasyarakat yang harmonis.
Pendidikan	Sosialisasi di SDN 040480 Desa Suka Ndebi (termasuk edukasi 5M pencegahan COVID-19).	Menambah pengetahuan anak-anak, mendorong potensi, dan menanamkan kesadaran untuk menerapkan protokol kesehatan serta nilai-nilai anti-kekerasan sejak dini.

Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat

Program ini berfokus pada jawaban atas sebagian rumusan masalah kedua, yaitu "Bagaimana meningkatkan... ekonomi masyarakat melalui kegiatan KKN?".



Program Kerja yang Dilaksanakan	Metode dan Tujuan	Hasil dan Dampak yang Dicapai
Pemasaran Digital Sederhana	Penempatan lokasi wirausaha warga melalui Google Maps (13 September 2025).	Masyarakat Terbantu: Pelaku usaha UMKM lokal menjadi mudah diakses dan ditemukan oleh pelanggan dari luar desa/kecamatan. Ini adalah langkah konkret dalam penguatan UMKM lokal berbasis teknologi, yang bertujuan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan.
Kepedulian Ekonomi Lokal	Melakukan kegiatan berkebun bersama masyarakat (membantu menanam dan memanen).	Kegiatan ini memberikan wawasan langsung kepada mahasiswa mengenai sektor pertanian, serta memberikan bantuan tenaga kepada masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani.

Analisis Hasil dan Dampak Program

Secara umum, tujuan kegiatan KKN yang berfokus pada penguatan moderasi beragama, kepedulian sosial, dan ekonomi di Desa Suka Ndebi tercapai dengan baik. Kunci keberhasilannya terletak pada pendekatan partisipatif yang mengintegrasikan program ekonomi dengan kegiatan sosial-keagamaan yang sudah menjadi tradisi masyarakat.

1. Pencapaian Moderasi Beragama: Moderasi beragama tidak diajarkan secara teoritis, melainkan dipraktikkan melalui partisipasi mahasiswa dari latar belakang UMSU (Muhammadiyah) dalam berbagai kegiatan komunal (gotong royong di fasilitas umum, kebersihan di tempat ibadah bersama-sama). Hal ini memperkuat sinergi antarwarga dan menanamkan nilai-nilai toleransi secara nyata.
2. Pencapaian Peningkatan Ekonomi: Implementasi digitalisasi melalui Google Maps terbukti menjadi program ekonomi yang paling berdampak dan dirasakan langsung oleh pelaku usaha, mengatasi kendala pemasaran yang merupakan salah satu masalah awal. Program ini menjadi fondasi bagi keberlanjutan program pelatihan kewirausahaan sederhana di masa mendatang.
3. Dampak bagi Mahasiswa dan UMSU: Mahasiswa memperoleh ilmu yang belum pernah didapatkan di kelas, khususnya mengenai kerja sama, sosialisasi lintas agama, dan kemandirian ekonomi, sehingga sesuai dengan tujuan KKN sebagai wujud penerapan ilmu di lapangan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

1. Dukungan Penuh Masyarakat: Keramahan, keterbukaan, dan partisipasi aktif dari masyarakat Desa Suka Ndebi.
2. Sinergi Perangkat Desa: Dukungan penuh dari perangkat desa dan tokoh masyarakat.
3. Kerja Sama Tim: Kekompakan dan kerja sama tim mahasiswa KKN yang solid.



Faktor Penghambat:

1. Keterbatasan Waktu dan Cuaca: Waktu pelaksanaan KKN yang singkat dan kondisi cuaca yang tidak menentu menghambat jadwal beberapa kegiatan lapangan.
2. Perbedaan Tingkat Pemahaman: Masih adanya perbedaan tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya moderasi beragama dan pengelolaan ekonomi berbasis sosial menjadi tantangan edukatif yang memerlukan pendampingan berkelanjutan.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program difokuskan pada penguatan pondasi yang telah dibangun. Diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya hidup rukun dalam keberagaman (moderasi beragama) dan mampu mengembangkan potensi ekonomi lokal berbasis nilai-nilai kebersamaan dan toleransi. Untuk memastikan dampak jangka panjang, disarankan untuk melanjutkan program pembinaan berupa:

1. Pelatihan Kewirausahaan Sederhana Lanjutan: Mengembangkan keterampilan UMKM lokal di luar hanya penempatan lokasi.
2. Penguatan Solidaritas: Melanjutkan kegiatan sosial dan gotong royong yang memperkuat solidaritas antarwarga desa Suka Ndebi.

Hasil Pelaksanaan Program Kerja Pendukung

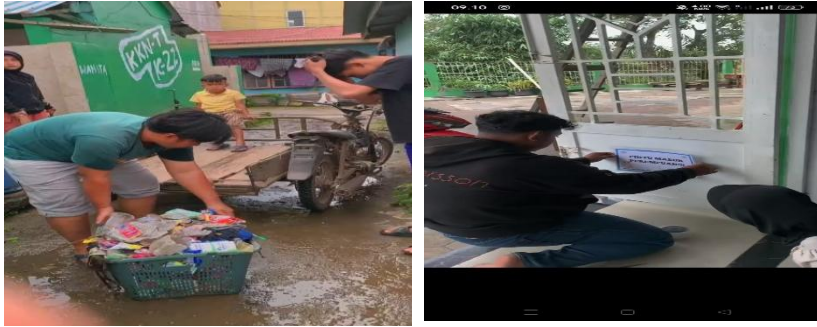
Kegiatan pendukung KKN memberikan kontribusi positif dalam penguatan aspek sosial, keagamaan, dan pendidikan di Desa Suka Ndebi:

1. Pendidikan (SD Negeri 040480): Kegiatan pengenalan dan mengajar pada Senin, 1 September 2025, berhasil membangun komunikasi positif dengan 40 siswa/i. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan dan memberikan pengetahuan baru.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar di SD Negeri 040480 Suka Ndebi

2. Sosial dan Lingkungan (Gotong Royong): Kegiatan Gotong-Royong bersama dan pembersihan lingkungan yang dilaksanakan pada Rabu, 3 September 2025, berhasil membersihkan area dekat Jambur posko KKN. Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan.



Gambar 3. Kegiatan Gotong Royong

3. Keagamaan (Tabligh Akbar): Kegiatan Tabligh Akbar Maulid Nabi yang melibatkan 100+ warga desa pada Kamis, 4 September 2025, berhasil mempererat silaturahmi antar warga dan memperkuat nilai keagamaan di Desa Sukandebi.



Gambar 4. Kegiatan Tablig Akbar

4. Ekonomi (Panen Jagung dan Terong): Partisipasi dalam kegiatan memanen usaha jagung dan terong pada Jumat, 5 September 2025, di Juma Sungai, Jl. Lau Kawar, memberikan pengalaman langsung mengenai potensi pertanian lokal dan memperkuat hubungan dengan petani di desa.



Gambar 5. Kegiatan Membantu Warga Berkebun

KESIMPULAN

Program KKN Mandiri UMSU 2025 di Desa Suka Ndebi menunjukkan bahwa moderasi beragama, kepedulian sosial, dan penguatan ekonomi dapat berjalan beriringan. Melalui kegiatan edukatif dan kolaboratif, masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan, aktif dalam kegiatan sosial, serta mulai memahami pentingnya kemandirian ekonomi yang berbasis nilai Islam.



Kegiatan KKN ini tidak hanya meningkatkan kapasitas masyarakat tetapi juga menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengembangkan empati, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan berbasis nilai-nilai kemanusiaan dan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama RI. (2023). *Moderasi Beragama: Konsep, Strategi, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Balitbang Kemenag.
- Nurhadi, A. (2022). *Penguatan Moderasi Beragama di Tengah Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Deepublish.
- Paul, Wina. (2024). *Pendampingan Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Pendekatan Ekonomi Syariah*. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 15–25.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UMSU. (2025). *Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: UMSU Press.